

Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Ekonomi, Sosial dan Lingkungan di Kota Jambi**Hendra Saputra¹, Muhammad Safri², Rosyani³**¹²³Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Jambi**Abstract**

Dikembangkannya danau sipin sebagai tempat objek wisata baru di Kota Jambi yang terhitung sejak tahun 2017 tentu banyak hal yang menarik perhatian masyarakat Jambi dan sekitarnya untuk datang beramai-ramai berkunjung, hal ini pula sudah barang tentu mampu di manfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai peluang usaha dan kreatifitas yang menghasilkan untuk menambah nilai tambah ekonomi untuk keluarga besar masyarakat asli danau sipin berprofesi sebagai pedagang di pasar Angso duo, pekerja buruh bangunan dan juga pekerambah. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan dampak sosial dan lingkungan dengan dampak ekonomi pada masyarakat sekitar objek wisata Danau Sipin. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan korelasi berganda. Dampak sosial yang terjadi pada masyarakat disekitar objek wisata Danau Sipin tidak begitu signifikan. Dampak sosial hanya pedgaang menjual dagangan dengan harga yang tinggi dan adanya pemaksaan pelayanan parkir. Dampak lingkungan yang terjadi pada masyarakat disekitar objek wisata Danau Sipin cukup signifikan yaitu adanya wisatawan dan pedagang yang membuang sampah sembarang tempat dan lingkungan objek wisata yang berish dapat menarik pengunjung. Dampak ekonomi yang terjadi pada masyarakat disekitar objek wisata Danau Sipin yaitu memberikan peluang kesempatan kerja masyarakat sekitar dalam pengelolaan objek wisata, keberadaan onjek wisata meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar, meningkatkan pendapatan pedagang. Berdasarkan hasil analisis korelasi berganda bahwa dampak sosial dan dan dampak lingkungan memiliki hubungan yang sangat kuat dan dignifikan terhadap dampak ekonomi pada masyarakat disekitar objek wisata

Kata kunci : Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan, Danau Sipin.

PENDAHULUAN

Penduduk Provinsi Jambi tahun 2018 berjumlah 3.624.579 jiwa dengan tingkat kepadatan rata-rata sebesar 61,65 jiwa/km² kecuali Kota Jambi sebesar 605, 134 jiwa/km² dan Kota Sungai Penuh sebesar 210,20 jiwa/km². (BPS 2019) Sebagaimana karakter ibu Kota provinsi pada umumnya yaitu sebagai pusat pemerintahan, industri dan perdagangan, maka Kota Jambi juga merupakan daerah tujuan arus migrasi. Provinsi Jambi sendiri jika dilihat dari posisi kewilayahan barat dan timur, maka persentase distribusi penduduk di kedua wilayah tersebut terlihat relative seimbang, yaitu 58% untuk wilayah timur (Batanghari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan Kota Jambi), dan 42% untuk wilayah barat (Kerinci, Sungai Penuh, Merangin, Sarolangun, Bungo dan Tebo) namun jika kepadatan didominasi oleh Jambi wilayah timur di karenakan salah satu faktor Kota Jambi sebagai pusat ibu kota provinsi, bukan

hanya itu saja bahwa Kota Jambi sendiri dikelingi oleh kabupaten tetangga yakni kabupaten Muaro Jambi, dalam hal ini juga bisa kita lihat untuk Kota Jambi penyebaran dan kepadatan penduduk di Kota Jambi menurut kecamatan yang ada di Kota Jambi.

Pariwisata adalah bagian dari industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cukup cepat. Tentu pariwisata ini membutuhkan penyediaan lapangan kerja, yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, standar hidup serta menstimulus sektor-sektor produktifitas lainnya. Pariwisata sebagai sektor yang kompleks juga mampu membuka peluang bagi industri-industri klasik (industri kreatif) yang sebenarnya, sebagai pengembangan UMKM seperti: kerajinan tangan, cendera mata dan lain-lainnya ataupun industri makanan khas daerah serta makanan yang dapat diciptakan hasil kreasi sendiri (Wahab, 2003:37)

METODE PENELITIAN

Sejalan dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif didasarkan atas pertimbangan bahwa dalam pelaksanaan pengolahan limbah medis padat puskesmas di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin melibatkan berbagai aspek yang harus di gali lebih mendalam dan komprehensif. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2021 sampai Mei 2022. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bayung Lencir. Puskesmas Bayung Lencir dan Puskesmas Suka Jaya berlokasi di Jalan Palembang-Jambi Km 206, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin dengan wilayah kerja terdiri dari 23 Kelurahan.

Sumber informasi dalam penelitian ini yaitu Kepala Puskesmas sebagai informasi kunci (*key informan*) dokter, perawat, bidan, apoteker, analis, sanitarian, dan *Cleaning service* baik Puskesmas Bayung Lencir maupun Puskesmas Sukajaya. Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara alamiah pada sumber data. Pembangunan serta pengembangan wisata Danau Sipin yang futuristik, namun tidak meninggalkan konsep kearifan lokal budaya dan adat Kota Jambi, Sebab Danau Sipin akan menjelma menjadi kawasan wisata ekonomi dan destinasi wisata unggulan Kota Jambi. Pemerintah akan membangun konsep wisata modren, namun tidak meningglakan ciri khas, kearifan lokal budaya dan adat masyarakat Kota Jambi.

Sektor pariwisata akan mampu menggerakkan sektor pendukung lainnya seperti sektor industri perhotelan, sektor telekomunikasi, sektor restoran, dan sektor industri-industri pengolahan produk-produk alam lainnya yang terkait dan dianggap mampu mendorong untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitarnya. Berdasarkan hasil survey jumlah hotel di Kota Jambi melaju dengan cepat \pm 98 persen yang awal dari 45 hotel tahun 2012 sehingga menjadi 89 hotel tahun 2017. Pada lain sisi sektor pendukungnya adalah sektor perdagangan mampu menyerap output sebesar Rp.16,6 trilyun sedangkan hotel sendiri dan restoran mampu menyerap output sebesar Rp.3,3 trilyun dan bukan hanya itu saja disisi lain mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 229.932 orang pada sektor perdagangan dan 9.843 orang diberbagai baik itu sektor restoran dan hotel untuk provinsi Jambi sendiri berdasarkan penghitungan SNSE 2012 (Heriberta, 2020). Wisata alam juga menyediakan insentif bagi upaya konservasi dan pendanaan konservasi biodiversitas. Indonesia memiliki kekayaan yang melimpah, khususnya di bidang pariwisata. Ketika melihat barbagai daerah di Indonesia yang sebenarnya memiliki potensi menambah pendapatan daerah dari sektor pariwisata, baik itu wisata alam atau pun non alam. Daripada itu wisata alam perlu dikembangkan sesuai dengan kondisi suatu daerah dengan melihat potensi daerah yang dimiliki.

Danau sipin merupakan bagian daripada salah satu potensi wisata yang berada di tengah Kota Jambi, secara geografis danau sipin terdapat di Kecamatan Telanaipura yang mana tepatnya di Kelurahan Legok. Luas kawasan danau sipin memiliki panjang sekitar 4.500 meter dan lebar rata-rata sekitar 300

meter lebih dengan kedalaman danau 2-6 meter. Untuk lokasi sendiri danau sipin mempunyai lokasi yang strategis di tengah Kota Jambi.

Dalam dunia geologi, danau ini disebut danau tapal kuda (*oxbow lake*) yang tak bisa lepas dari keberadaan Sungai Batanghari yang memiliki pola berkelok-kelok (*meander*). Kelokan-kelokan sungai ini, menunjukkan stadia tua pada sungai. Sungai Batanghari ini tergolong sungai yang berkelok. Sungai berkelok pada gambar 1.1 ini berkembang di daerah datar (landai) dengan kecepatan aliran yang konstan dan mengerosi secara lateral. Kelokan pada sungai semakin lama akan semakin berkelok karena arus akan mengerosi bagian kelok luar dan arus akan mengendapkan endapannya pada bagian kelok dalam.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang merupakan masyarakat di seputaran obyek wisata Danau Sipin. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode random sampling. Dimana jumlah responden akan ditentukan secara acak tersebar pada 25% lokasi penelitian yang terpilih. Jumlah penduduk yang paling padat bertempat tinggal di pinggiran pantai Danau Sipin adalah penduduk Kelurahan Legok ± 77 persen, selebihnya adalah penduduk Kelurahan Sungai Putri hanya 10 persen dan 13 persen penduduk Kelurahan Buluran Kenali. Metode Pengambilan data data primer dan data sekunder data primer diperoleh dengan cara wawancara dengan para responden terpilih menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Disamping itu, peneliti akan melakukan observasi terhadap lokasi pilihan konsumen. Sedangkan data sekunder, berkaitan dengan data penduduk, data jumlah kecamatan, kelurahan yang berbatasan langsung dengan objek penelitian dimana data ini akan diperoleh pada dinas atau instansi terkait. Metode Analisis data digunakan analisis statistik deskriptif dengan analisis statistik regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap dampak sosial, sekitar pariwisata. Hal ini dikarenakan dengan adanya pengembangan pariwisata Danau Sipin merubah perilaku sosial masyarakat sekitar, namun lebih mengarah ke perubahan masyarakat yang sehari-harinya menjadi ibu rumah tangga dan bekerja diluar sejak ada pariwisata Danau Sipin mereka menjadi pedagang di sekitar pariwisata dan ada juga masyarakat bekerja menjadi pembawa ketek hias.

Pencemaran lingkungan sebelum adanya pengembangan pariwisata Danau Sipin juga terjadi disebabkan adanya limbah dari pemukiman warga dan cucian motor dan mobil yang mengalir dari Sungai Buluran, Sungai Kambang, Sungai Putri dan Sungai Solok Sipin. Ditambah lagi dengan adanya pariwisata Danau Sipin semakin meningkatkan volume pencemaran di Danau Sipin. Akibatnya kualitas air di Danau Sipin setiap tahunnya semakin menurun. Untuk mencegah semakin tercemarnya Danau Sipin maka timbulnya kesadaran pemerintah, masyarakat dan pengunjung sekitar untuk menjaga kebersihan pariwisata. Ketika ada hari tertentu yang menyebabkan pengunjung pariwisata sangat ramai terdapat beberapa pengunjung yang tidak memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan. Namun masyarakat setempat bersama pedagang serta pemerintah akan membersihkan dampak dari pengunjung yang tidak bertanggung jawab tersebut dengan melakukan gotong royong untuk membersihkan sampah di sekitar pariwisata. Lingkungan yang bersih akan menarik pengunjung pariwisata.

Pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap dampak ekonomi sekitar pariwisata. Hal ini dikarenakan dengan adanya masyarakat sekitar pariwisata yang memanfaatkan peluang adanya pariwisata untuk berjualan di wilayah sekitar. Pendapatan masyarakat cukup besar berkisar dari Rp. 1.000.000 sampai Rp. 4.00.000 perbulan. Hal ini tentunya keberadaan pariwisata sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar.

3.1 Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Sosial Masyarakat Sekitar Pariwisata

Pengembangan pariwisata juga memiliki dampak sosial terhadap masyarakat sekitar pariwisata Danau Sipin. Penelitian ini akan melihat bagaimana dampak sosial terhadap masyarakat sekitar pariwisata Danau Sipin dengan dilihat dari indikator perubahan sosial, moral/perilaku, bahasa dan meningkatnya kriminalitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Sosial Masyarakat Sekitar Pariwisata

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5	
1	Dengan pengembangan pariwisata, masyarakat dapat memperluas wawasannya tentang Danau Sipin	3	10	2	53	29	97
	Proporsi (%)	3,09	10,31	2,06	54,64	29,90	100,00
2	Dengan pengembangan pariwisata, interaksi sosial pada masyarakat sekitar Danau Sipin meningkat	5	8	7	38	39	97
	Proporsi (%)	5,15	8,25	7,22	39,18	40,21	100,00
3	Dengan pengembangan pariwisata, masyarakat mendapatkan edukasi tentang Danau Sipin	0	2	1	70	24	97
	Proporsi (%)	0,00	2,06	1,03	72,16	24,74	100,00

Berdasarkan tabel 3.1 tersebut dapat dilihat bahwa pada pernyataan dengan pengembangan pariwisata, masyarakat dapat memperluas wawasannya tentang Danau Sipin sebanyak 53 orang (56,64%) responden menjawab setuju dan 29 orang (29,90%) menjawab sangat setuju. Hal ini dikarenakan pengembangan pariwisata Danau Sipin menimbulkan ketertarikan pengunjung untuk memiliki wawasan tentang Danau Sipin. Kemudian pada pernyataan dengan pengembangan pariwisata, interaksi sosial pada masyarakat sekitar Danau Sipin meningkat sebanyak 38 orang (39,18%) responden menjawab setuju dan 39 orang (40,21%) menjawab sangat setuju. Hal ini dikarenakan adanya pengembangan pariwisata menyebabkan masyarakat menjadi lebih sering berinteraksi dengan sesama masyarakat sekitar atau dengan pengunjung. Selanjutnya untuk pernyataan dengan pengembangan pariwisata, masyarakat mendapatkan edukasi tentang Danau Sipin sebanyak 70 orang (72,16%) menjawab setuju dan 24 orang (24,74%) menjawab sangat setuju. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar dan pengunjung menjadi tertarik untuk mengetahui sejarah Danau Sipin.

3.2 Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Lingkungan Masyarakat Sekitar Pariwisata

Pengembangan pariwisata juga memiliki dampak lingkungan terhadap masyarakat sekitar pariwisata Danau Sipin. Penelitian ini akan melihat bagaimana dampak lingkungan terhadap masyarakat sekitar pariwisata Danau Sipin dengan dilihat dari indikator ketidakmampuan infrastruktur menampung wisatawan, pembuangan sampah sembarangan, terpeliharanta kebersihan alam untuk menjadi daya tarik dan hilangnya suasana alam yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2. Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Lingkungan Masyarakat Sekitar Pariwisata

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5	
1	Tersedianya fasilitas pembuangan sampah di sekitar pariwisata	0	0	4	42	51	97
	Proporsi (%)	0,00	0,00	4,12	43,30	52,58	100,00

2	Tersedianya personel pengelolaan sampah yang selalu membersihkan sampah disekitar pariwisata.	0	0	0	53	44	97
	Proporsi (%)	0,00	0,00	0,00	54,64	45,36	100,00
3	Menjaga kearifkan alam Danau Sipin	8	12	3	48	26	97
	Proporsi (%)	8,25	12,37	3,09	49,48	26,80	100,00

Berdasarkan tabel 3.2 tersebut dapat dilihat bahwa pada pernyataan Tersedianya fasilitas pembuangan sampah di sekitar pariwisata sebanyak 42 orang (43,30%) menjawab setuju dan 51 orang (52,58%) menjawab sangat setuju. Hal ini dikarenakan tempat pembuangan sampah sudah tersedia disekitar pariwisata baik tempat sampah organik maupun non organik. Selanjutnya pada pernyataan tersedianya personel pengelolaan sampah yang selalu membersihkan sampah disekitar pariwisata sebanyak 53 orang (56,64%) menjawab setuju dan 44 orang (45,36%) menjawab sangat setuju. Hal ini dikarenakan adanya pekerja khusus untuk membersihkan sekitar pariwisata. Kemudian pada pernyataan menjaga kearifkan alam Danau Sipin sebanyak 48 orang (49,48%) menjawab setuju dan 26 orang (26,80%) menjawab sangat setuju. Hal ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat sekitar yang peduli dengan kebersihan Danau Sipin dengan menjaga kearifkan alam Danau Sipin.

3.3 Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Pariwisata

Pengembangan pariwisata memiliki dampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar pariwisata Danau Sipin. Penelitian ini akan melihat bagaimana dampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar pariwisata Danau Sipin dengan dilihat dari indikator penciptaan lapangan kerja, meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat, karakteristik musiman dan pembangunan infrastruktur yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Pariwisata

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1	Keberadaan pariwisata menciptakan peluang kesempatan kerja masyarakat sekitar dalam pengelolaan pariwisata	3	2	0	48	44	97
	Proporsi (%)	3,09	2,06	0,00	49,48	45,36	100,00
2	Keberadaan pariwisata meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar	8	5	15	28	41	97
	Proporsi (%)	8,25	5,15	15,46	28,87	42,27	100,00
3	Keberadaan pariwisata meningkatkan pendapatan pada pedagang disekitar pariwisata	0	2	1	60	34	97
	Proporsi (%)	0,00	2,06	1,03	61,86	35,05	100,00

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.3 tersebut dapat dilihat bahwa responden dominan menjawab sangat setuju 44 orang (45,36%) dan menjawab setuju sebanyak 48 orang (49,48%) mengenai keberadaan pariwisata menciptakan peluang kesempatan kerja masyarakat sekitar dalam pengelolaan pariwisata. Beberapa lapangan pekerjaan dibuka untuk masyarakat sekitar pariwisata sebagai pekerja untuk mengurus pariwisata. Kemudian sebagian besar responden setuju pada pernyataan keberadaan pariwisata meningkatkan taraf hidup

masyarakat sekitar dengan jumlah responden sebanyak 28 orang (41%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (42,27%) hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk disekitar pariwisata Danau Sipin berjualan di sekitar pariwisata. Kemudian keberadaan pariwisata meningkatkan pendapatan pada pedagang disekitar pariwisata dengan jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 60 orang (61,85%) dan 34 orang (35,05%) menjawab sangat setuju. Hal ini dikarenakan pengunjung di Danau Sipin selalu membeli makanan dan minuman yang dijual disekitar pariwisata Danau Sipin.

3.4 Pengembangan Pariwisata Danau Sipin

Pengembangan pariwisata Danau Sipin dilakukan pemerintah dalam bentuk pembangunan track jogging, pengadaan ketek hias, dibangunnya taman, tersedianya fasilitas olahraga dan adanya cafe disekitar pariwisata. Penelitian ini akan melihat pengembangan pariwisata yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 3.4 Pengembangan Pariwisata Danau Sipin

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5	
1	Pembangunan jogging track membuat ramai pengunjung pariwisata	22	28	12	27	8	97
	Proporsi (%)	22,68	28,87	12,37	27,84	8,25	100,00
2	Tersedianya ketek hias yang cukup banyak membuat ramai pengunjung pariwisata	20	18	21	32	6	97
	Proporsi (%)	20,62	18,56	21,65	32,99	6,19	100,00
3	Dibangunnya taman di wilayah sekitar pariwisata membuat ramai pengunjung untuk berfoto-foto	0	2	1	65	29	97
	Proporsi (%)	0,00	2,06	1,03	67,01	29,90	100,00
4	Adanya fasilitas olahraga seperti venue skateboard dan arena membuat ramai pengunjung pariwisata	5	2	4	38	48	97
	Proporsi (%)	5,15	2,06	4,12	39,18	49,48	100,00
5	Adanya cafe disekitar pariwisata sebagai penarik pengunjung	18	26	5	39	9	97
	Proporsi (%)	18,56	26,80	5,15	40,21	9,28	100,00

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.4 tersebut dapat dilihat bahwa responden dominan menjawab sangat setuju 8 orang (8,25%) dan menjawab setuju sebanyak 27 orang (27,84%) mengenai pembangunan jogging track membuat ramai pengunjung pariwisata. Kemudian tersedianya ketek hias yang cukup banyak membuat ramai pengunjung pariwisata dengan jumlah responden sebanyak 32 orang (32,99%) menjawab setuju dan menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (6,19%). Kemudian Dibangunnya taman di wilayah sekitar pariwisata membuat ramai pengunjung untuk berfoto-foto dengan jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 65 orang (67,01%) dan orang (29,90%) menjawab sangat setuju. Kemudian responden menjawab setuju pada pernyataan Adanya fasilitas olahraga seperti venue skateboard dan arena membuat ramai pengunjung pariwisata sejumlah 38 orang (39,18%) dan 48 orang (49,48%). Sedangkan untuk Adanya cafe disekitar pariwisata sebagai penarik pengunjung sebanyak 39 (40,21%) orang yang menjawab setuju dan 9 orang (9,28%) menjawab sangat setuju.

3.5 Analisis Regresi Sederhana

3.5.1 Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Sosial Masyarakat Sekitar Pariwisata

Berdasarkan analisis dengan program *SPSS 20 for Windows* diperoleh hasil regresi sederhana seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 3.5.1 Hasil Uji Regresi Sederhana I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2,671	,222		12,010	,000
	X	,556	,013	,976	43,348	,000
R Square						0,952

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y_1 = 2,671 + 0,556X + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 2,671

Jika pengembangan pariwisata Danau Sipin tetap atau tidak berubah, maka dampak terhadap sosial masyarakat sekitar pariwisata akan menjadi sebesar 2,671.

2. Koefisien Pengembangan Pariwisata = 0,556

Jika pengembangan pariwisata Danau Sipin mengalami kenaikan sebesar satu, maka akan meningkatkan dampak sosial masyarakat sekitar pariwisata sebesar 0,556.

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat beberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.8 dapat dilihat *model summary* diketahui nilai R_{square} sebesar 0,952. Artinya sebesar 95,2 persen variasi dampak terhadap sosial masyarakat sekitar pariwisata dijelaskan oleh variabel bebas dalam model, sedangkan sisanya 4,8 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Jika tingkat signifikansinya dibawah 5% maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilita untuk variabel inflasi sebesar 0,000. dengan tingkat keyakinan ($\alpha = 5\%$), dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilita lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap dampak sosial masyarakat sekitar pariwisata.

3.5.2 Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Lingkungan Masyarakat Sekitar Pariwisata

Berdasarkan analisis dengan program *SPSS 20 for Windows* diperoleh hasil regresi sederhana seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 3.5.1 Hasil Uji Regresi Sederhana II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4,658	,202		23,026	,000

X	,471	,012	,972	40,334	,000
R Square					0,945

a. Dependent Variable: Y2

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y_2 = 4,658 + 0,471X + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 4,658
Jika pengembangan pariwisata Danau Sipin tetap atau tidak berubah, maka dampak terhadap Lingkungan masyarakat sekitar pariwisata akan menjadi sebesar 4,658.
2. Koefisien Pengembangan Pariwisata = 0,471
Jika pengembangan pariwisata Danau Sipin mengalami kenaikan sebesar satu, maka akan meningkatkan dampak Lingkungan masyarakat sekitar pariwisata sebesar 0,471.

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat beberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.9 dapat dilihat *model summary* diketahui nilai R_{square} sebesar 0,945. Artinya sebesar 94,5 persen variasi dampak terhadap Lingkungan masyarakat sekitar pariwisata dijelaskan oleh variabel bebas dalam model, sedangkan sisanya 5,5 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Jika tingkat signifikansinya dibawah 5% maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilita untuk variabel inflasi sebesar 0,000. dengan tingkat keyakinan ($\alpha = 5\%$), dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilita lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap dampak Lingkungan masyarakat sekitar pariwisata.

3.5.3 Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Pariwisata

Berdasarkan analisis dengan program *SPSS 20 for Windows* diperoleh hasil regresi sederhana seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 3.5.3 Hasil Uji Regresi Sederhana III

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4,201	,228		18,452	,000
	X	,490	,013	,967	37,270	,000
R Square						0,936

a. Dependent Variable: Y3

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y_3 = 4,201 + 0,490X + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

2. Konstanta = 4,201
Jika pengembangan pariwisata Danau Sipin tetap atau tidak berubah, maka dampak terhadap Ekonomi masyarakat sekitar pariwisata akan menjadi sebesar 4,201.
3. Koefisien Pengembangan Pariwisata = 0,490

Jika pengembangan pariwisata Danau Sipin mengalami kenaikan sebesar satu, maka akan meningkatkan dampak Ekonomi masyarakat sekitar pariwisata sebesar 0,490.

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.10 dapat dilihat *model summary* diketahui nilai R_{square} sebesar 0,936. Artinya sebesar 93,6 persen variasi dampak terhadap Ekonomi masyarakat sekitar pariwisata dijelaskan oleh variabel bebas dalam model, sedangkan sisanya 6,4 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

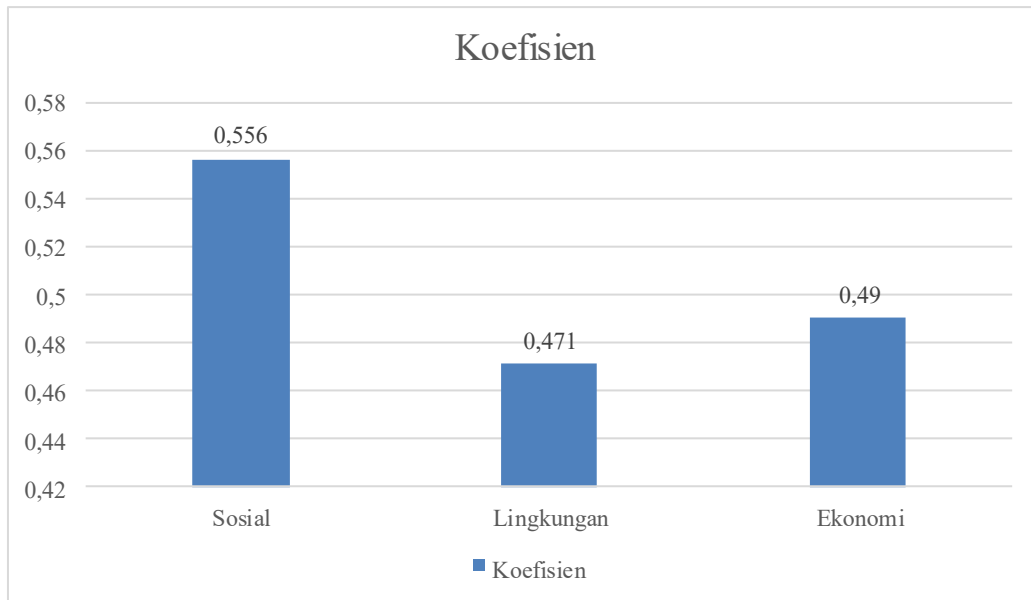
Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Jika tingkat signifikansinya dibawah 5% maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas untuk variabel inflasi sebesar 0,000. dengan tingkat keyakinan ($\alpha = 5\%$), dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap dampak Ekonomi masyarakat sekitar pariwisata.

3.5.4 Hasil Pengaruh Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Sosial, Lingkungan dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Pariwisata

Berdasarkan hasil regresi sederhana bahwa pengembangan pariwisata Danau Sipin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sosial, Lingkungan dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Pariwisata. Untuk mengetahui dampak apa yang paling berpengaruh signifikan di antara sosial, lingkungan dan ekonomi dapat dilihat pada grafik koefisien regresi berikut ini :



Gambar 3.1
Grafik Koefisien Regresi

Berdasarkan grafik pada gambar 3.1 dapat dilihat bahwa sosial masyarakat menjadi sektor yang paling berdampak akibat pengembangan pariwisata Danau Sipin karena memiliki koefisien 0,556. Sedangkan lingkungan dan ekonomi masing-masing memiliki koefisien 0,471 dan 0,490.

3.6 Pembahasan

3.6.1 Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Sosial Masyarakat Sekitar Pariwisata

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap dampak sosial, sekitar pariwisata. Hal ini dikarenakan dengan adanya pengembangan pariwisata Danau Sipin merubah perilaku sosial masyarakat sekitar, namun lebih mengarah ke perubahan masyarakat yang sehari-harinya menjadi ibu rumah tangga dan bekerja diluar sejak ada pariwisata Danau Sipin mereka menjadi pedagang di sekitar pariwisata dan ada juga masyarakat bekerja menjadi pembawa ketek hias

3.6.2 Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Lingkungan Masyarakat Sekitar Pariwisata

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap dampak lingkungan sekitar pariwisata. Pencemaran lingkungan sebelum adanya pengembangan pariwisata Danau Sipin juga terjadi disebabkan adanya limbah dari pemukiman warga dan cucian motor dan mobil yang mengalir dari Sungai Buluran, Sungai Kambang, Sungai Putri dan Sungai Solok Sipin. Ditambah lagi dengan adanya pariwisata Danau Sipin semakin meningkatkan volume pencemaran di Danau Sipin. Akibatnya kualitas air di Danau Sipin setiap tahunnya semakin menurun. Untuk mencegah semakin tercemarnya Danau Sipin maka timbulnya kesadaran pemerintah, masyarakat dan pengunjung sekitar untuk menjaga kebersihan pariwisata. Ketika ada hari tertentu yang menyebabkan pengunjung pariwisata sangat ramai terdapat beberapa pengunjung yang tidak memiliki keasadaran untuk menjaga kebersihan. Namun masyarakat setempat bersama pedagang serta pemerintah akan membersihkan dampak dari pengunjung yang tidak bertanggung jawab tersebut dengan melakukan gotong royong untuk membersihkan sampah di sekitar pariwisata. Lingkungan yang bersih akan menarik pengunjung pariwisata. Hal ini ditunjukkan pada gambar berikut :

3.6.3 Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Pariwisata

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap dampak ekonomi sekitar pariwisata. Hal ini dikarenakan dengan adanya masyarakat sekitar pariwisata yang memanfaatkan peluang adanya pariwisata untuk berjualan di wilayah sekitar. Pendapatan masyarakat cukup besar berkisar dari Rp. 1.000.000 sampai Rp. 4.00.000 perbulan. Hal ini tentunya keberadaan pariwisata sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan Pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap dampak Sosial masyarakat sekitar pariwisata Danau Sipin yang ditunjukkan dengan ke perubahan masyarakat yang sehari-harinya menjadi ibu rumah tangga dan bekerja diluar sejak ada pariwisata Danau Sipin mereka menjadi pedagang di sekitar pariwisata dan ada juga masyarakat bekerja menjadi pembawa ketek hias.

Pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap dampak Lingkungan masyarakat sekitar pariwisata Danau Sipin yang ditunjukkan dengan lingkungan yang bersih karena masyarakat setempat bersama pedagang serta pemerintah akan membersihkan dampak dari pengunjung yang tidak bertanggung jawab tersebut dengan melakukan gotong royong untuk membersihkan sampah di sekitar pariwisata.

Pengembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap dampak Ekonomi masyarakat sekitar pariwisata Danau Sipin yang ditunjukkan dengan mata pencaharian masyarakat sekitar pariwisata sejak adanya pariwisata berprofesi sebagai pengemudi ketek dan ketek hias. Adanya pariwisata ini sangat berdampak terhadap ekonomi pengemudi ketek karena sebelumnya mereka ada yang bekerja sebagai kuli bangunan dan pekerja di kerambah ikan milik orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelman. 1961. *Theories Of Economic Growth and Development*. Stanford University Press, Bandung.
- Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan Yogyakarta, UPP STIM YKPN*, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Jambi 2020 (BPS Kota Jambi)
- Butler. 1996. *Managing Ecotourism An Opportunity Spectrum Approach*. Tourism Management.
- Conyers, Diana. 2004. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Damadjadi. 2001. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Damardjati., 2001. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Dukeshire and Thurlow. 2002. *Understanding The Link Between Research and Policy Rural Communities Impacting Policy*.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro
- Gunn. 1988. *Tourism Planning. Second Edition*. Tylor & Francis, Newyork.
- Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Heriberta, dan Amin, Shofia (2020) *Analysis of the Local Potential Attraction in Sipin Lake Jambi City*. Journal of Talent Development and Excellence, 12 (1). ISSN 2315-2332
- Inskip, Edward. 1991. *Tourism Planning-An Integrated Sustainable Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Karyono. 1997. *Kepariwisataan*. Grasindo, Yogyakarta.
- Ndraha. 2001. *Kybernologi*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nyoman, S, Pendit. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana Edisi Revisi*. PT. Pradnya Paramitha, Jakarta.
- Pal, Barundeb and Pohit, Sanjib and Roy, Joyashree (2011): *Impact of economic growth on climate Change: An Environmentally Extended Social Accounting Matrix (ESAM) based approach for India*.
- Poerwadarmita. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Sammeng, 2000. *Cakrawala Pariwisata*. Rafli Lindaryadi. Jakarta.
- Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Sumber daya Alam dan Lingkungan*.BPFE- Yogyakarta.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Suwantoro dan Gamal. 2004. *Dasar - Dasar Pariwisata*. Cetakan Ke. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Suwena K. I. dan Widyatmaja Ngr Gst I. (2010). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Udayana University Press Bali.
- Wahab, 2003. Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja.PT. Pertja. Jakarta
- Yoeti. 2008. *Ekonomi Pariwisata. Introduksi, Informasi dan Implementasi*. Penerbit Kompas, Jakarta.
- Yoeti. 1991. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa, Bandung.
- Yoeti. 1999. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Angkasa, Bandung.
- Yoeti, H. Oka. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta:PT. Percetakan Penebar Swadaya.